

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Menurut (Mahmud 2011: 100) Riset deskriptif ialah penelitian yang mengamati kasus secara sistematis serta akurat terhadap sesuatu kenyataan serta sifat objek tertentu. Konsep istilah deskriptif bukan semata-mata pengumpulan informasi, tabulasi serta penuturan informasi. Sebenarnya bagaikan tata cara riset deskriptif mempunyai penafsiran yang lebih luas serta karakteristik khas ialah memusatkan diri pada permasalahan masa saat ini serta aktual serta informasi yang diperoleh disusun, dipaparkan dan dianalisis ini diucap tata cara analitik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Klinik Sumber Medika Salatiga, waktu penelitian selama bulan Desember 2020.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah data persepsian pasien dengan diagnosa diare di Klinik Sumber Medika Salatiga periode Januari – Oktober 2020 berjumlah 46 orang.

## 2. Sampel

Total sampling adalah teknik yang menentukan suatu sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sebagai sampel. Hal ini sering sekali digunakan jika populasi kurang dari 100 (Suyoto, 2015).

Dalam pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan data persepan pasien pediatrik dengan diagnosis diare di Klinik Sumber Medika Periode Januari-Oktober 2020 sebanyak 46 orang.

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosa diare yang mendapatkan terapi dengan antibiotik di Klinik Sumber Medika Salatiga.
2. Pasien dengan data yang diinginkan peneliti atau persepan obat yang lengkap seperti nama pasien, usia pasien, pemberian obat, aturan pakai obat.
3. Pasien diare anak dengan rentang umur 6-18 tahun di Klinik Sumber Medika Salatiga.

### b. Kriteria Eksklusi

1. Data pasien atau catatan medik yang tidak lengkap

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Agus, 2011).

Definisi operasional pada penelitian ini :

1. Diare dengan kode ICD A.09 diakibatkan karena terjadinya penularan infeksi yang disebabkan adanya keragaman dari virus virus dengan nama lain flu perut.
2. Antibiotik adalah zat kimia yang didapatkan dari mikroorganisme yang mempunyai kemampuan dalam larutan encer dalam menghambat pertumbuhan dan dapat membunuh mikroorganisme.
3. Tepat obat adalah ketepatan dalam pemberian obat dengan acuan seperti jenis obat yang digunakan sudah sesuai atau tidak menurut Permenkes No 5 tahun 2014
4. Tepat dosis adalah ketepatan pada besarnya antibiotik yang digunakan pada penyakit diare yang didasarkan pada parameter dosis obat terlalu rendah atau tinggi menurut Pionas.
5. Tepat frekuensi adalah untuk mengetahui interval pemberian obat apakah sesuai atau tidak dengan standar yang ditentukan.
6. Tepat durasi Ketepatan durasi atau lamanya pemberian antibiotik sangat berpengaruh terhadap hasil pengobatan pasien.

#### **E. Pengumpulan Data**

- 1) Menyusun proposal sebelum dilakukanya penelitian dan pengolahan data menggunakan literatur yang di acu.
- 2) Studi pendahuluan di tempat diambilnya data yaitu Klinik Sumber Medika
- 3) Pengumpulan data Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data peresepan di Klinik Sumber Medika setelah didaptkannya data peneliti melakukan pencatatan dengan cara menulis data pasien dan juga obat antibiotik yang diresepkan beserta aturan pakainya
- 4) Pengolahan data yang diperoleh peneliti di Klinik Sumber Waras.
- 5) Mengevaluasi rasionalitas pemberian antibiotik pada pasien diare.

#### **F. Pengolahan Data**

- 1) *Editing*

Data mentah yang Didapatkan peneliti sebelumnya dilakukan pemeriksaan kembali kebenaran datanya dan memilih data yang sesuai

- 2) *Coding*

Cara ini dilakukan dengan cara pengkodean untuk mempermudah kerja peneliti.

- 3) *Tabulating*

Dalam melakukan analisis agar lebih mudah peneliti membuat data dalam bentuk tabel.

- 4) *Entry data*

Pasien diare dengan data rekam medik yang tidak lengkap.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dan kualitatif. Analisis rasionalitas penggunaan antibiotik. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara penguraian data yang diperoleh peneliti seperti data pasien, antibiotik yang diperoleh dan juga aturan pakai

pemberian antibiotika.Sedangkan untuk penelitian rasionalitas pemberian antibiotik dilakukan dengan cara menggunakan literatur terpercaya dalam kerasionalitasan pemberian antibiotik yaitu Pionas tahun 2020 dan Permenkes RI No.5 tahun 2014

